

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan dan distribusi Belanja Pembangunan dan struktur serta pertumbuhan ekonomi daerah (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Bulungan. Penelitian ini juga bertujuan menganalisis pengaruh belanja pembangunan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah (Produk Domestik Regional Bruto) Kabupaten Bulungan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa data realisasi belanja pembangunan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Bulungan tahun anggaran 1989/1990-2002 dan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bulungan tahun 1989/1990-2002. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kontribusi, analisis pertumbuhan dan analisis regresi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor transportasi menunjukkan kontribusi paling besar dibandingkan sektor lainnya dalam belanja pembangunan yaitu 21,13%. Pertumbuhan belanja pembangunan secara rata-rata adalah sebesar 46,96% dengan pertumbuhan rata-rata paling besar pada sektor keamanan dan ketertiban umum. Kontribusi sektor pertanian selalu mendominasi dalam struktur PDRB Kabupaten Bulungan dengan rata-rata sebesar 51,36%. Sektor jasa-jasa menunjukkan pertumbuhan paling tinggi pada PDRB yaitu rata-rata sebesar 22,22%. PDRB mengalami pertumbuhan rata-rata sebesar 8,25% selama periode penelitian.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa alokasi belanja pembangunan daerah secara statistik tidak signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bulungan. Berdasarkan nilai koefisien determinasi, alokasi belanja pembangunan hanya mampu menjelaskan 0,29% variasi dalam pertumbuhan ekonomi atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bulungan.

ABSTRACT

This research attempted to analyze the growth and distribution of development expenditure and the structure and the local economic growth (Gross Regional Domestic Product) in Bulungan Regency. This research also attempted to analyze the effect of development expenditure to local economic growth (Gross Regional Domestic Product) in Bulungan Regency.

The data used in the research were secondary data consisting of the regional development expenditure realization in Local Income and Expenditure Budget of Bulungan Regency in the year 1989/1990 – 2002 and the Gross Regional Domestic Product of Bulungan Regency in 1989/1990 - 2002. The analysis method applied in this research were contribution analysis, growth analysis and regression analysis.

The findings of this research indicated that the transportation sector showed the highest contribution compared to another sectors in development expenditure, i.e. 21.13%. The growth of development expenditure in average was 46.96% and the highest growth was in security and general order sector. The contribution of agricultural sector used to dominate in GRDP structure of Bulungan Regency in average of 51.36%. Services sector showed the highest growth in GRDP, i.e 22.22%. GRDP grew in average 8.25% in research period.

Regression analysis result showed that the local development expenditure allocation was statistically not significant to economic growth or Gross Regional Domestic Product of Bulungan Regency. Based on determination coefficients, development expenditure allocation was only able to explain 0.29% variation in economic growth or Gross Regional Domestic Product in Bulungan Regency.